



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS
KELAS IV SD NEGERI 060973 ASAM KUMBANG
T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF THE SNOWBALL LEARNING MODEL THROWING
ASSISTEN WITH AUDIO VISUAL MEDIA TO IMPROVE LEARNING
OUTCOMES STUDENT IN SCIENCE LEARNING CLASS IV SD
NEGERI 060973 ASAM KUMBANG
T.P 2024/2025***

Agnes Monika^{1*}, Hotma Tiolina Siregar², Restio Sidebang³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Quality*

agnesmonika485@gmail.com, hotmatiolinasiregar80@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media audio visual, untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model *Snowball Throwing* tanpa berbantuan media audio visual, untuk mengetahui signifikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.A 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa sebanyak 2 kelas yang dikategorikan dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan masing-masing kelas IV-A berjumlah 25 siswa dan kelas IV-B berjumlah 25 siswa. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dan instrument penelitian ini adalah Tes berbentuk pilihan berganda. Hasil nilai rata-rata tes yang diperoleh kelas IV-A 82 yakni kelas eksperimen dengan menggunakan model *Snowball Throwing* berbantuan media audio visual dan kelas IV-B bernilai 70 yakni kelas kontrol. Tabel frekuensi nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di distribusikan dalam tabel frekuensi absolute dan frekuensi relatif kemudian digambarkan kedalam bentuk diagram batang untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* berbantuan media audio visual dikelas eksperimen dan pembelajaran konvensional dikelas control. Pengujian hipotesis menggunakan uji independen antara 2 faktor dengan $\alpha = 0.05$ dan dk (25-1) sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 1,70 maka ditolak dan diterima artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Snowball Throwing* berbantuan media audio visual terhadap



hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 060973 Asam Kumbang T.A 2024/2025.

Kata kunci: Pengaruh, Snowball Throwing, IPAS, Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out student learning outcomes in science lessons using the Snowball Throwing learning model assisted by audio visual media, to determine student learning outcomes using the Snowball Throwing model without the assistance of audio visual media, to determine the significance of student learning outcomes in science learning using the model. Snowball Throwing assisted by audio visual media for fourth grade students at SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.A 2024/2025. The sample in this study was 2 classes of students categorized as experimental class and control class with 25 students in class IV-A each and 25 students in class IV-B. This type of research is quasi-experimental and the research instrument is an essay test. The average test score obtained by class IV-A was 82, namely the experimental class using the Snowball Throwing model assisted by audio-visual media and class IV-B was 70, namely the control class. The frequency table of final test scores for the experimental class and control class can be distributed in absolute frequency and relative frequency tables and then depicted in the form of a bar chart to determine student learning outcomes after learning using the Snowball Throwing model assisted by audio-visual media in the experimental class and conventional learning in the control class. Hypothesis testing uses an independent test between 2 factors with $\alpha = 0.05$ and $dk (25-1)$ so that $\chi^2_{count} (\chi^2) 2,019 > \chi^2_{table} = 1,70$ is obtained, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning there is a significant influence. The use of the Snowball Throwing model assisted by audio-visual media on the science and science learning outcomes of class IV students at SDN 060973 Asam Kumbang T.A 2024/2025.

Keywords: Influence, Snowball Throwing, IPAS, Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu, sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan anak bangsa. Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Setiap anak memiliki potensi yang unik, sehingga pendidik tidak dapat menyamakan kemampuan setiap peserta didik. Tidak mungkin bagi guru untuk memaksakan setiap peserta didik menguasai semua pelajaran. Oleh karena itu, para pendidik harus menekankan pentingnya pemahaman terhadap potensi diri masing-masing siswa dan



membantu mereka dalam mengembangkannya. Pada hakikatnya, peran guru adalah sebagai fasilitator yang mendukung peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang mereka miliki.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sebuah wadah penyelenggara, seperti sekolah, yang melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah interaksi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar yang sesuai dengan tugas dan fungsinya, tetapi juga harus memiliki kreativitas untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih mudah memahami materi.

Namun, di beberapa sekolah dasar, proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional. Hal ini menyebabkan guru belum sepenuhnya menerapkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan kreatif. Banyak guru yang belum mampu menarik partisipasi siswa dengan menggunakan model dan media yang menarik serta strategi yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang berbagai jenis energi. Kurangnya pemahaman dasar yang kuat membuat mereka kesulitan dalam menyerap materi yang lebih kompleks, yang pada gilirannya berdampak negatif terhadap hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mengenai energi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 060973 Asam Kumbang pada tanggal 28 Agustus 2024 dengan Ibu Maysinta Dewi, terungkap adanya permasalahan dalam pembelajaran IPAS. Dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut, sebagian siswa masih menunjukkan ketidakaktifan saat mempelajari materi tentang berbagai bentuk energi. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep tersebut, sehingga mereka tampak kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Salah satu pendekatan yang dianjurkan adalah penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing serta media yang menarik, seperti media audiovisual, selama proses pembelajaran.



BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menerima perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing yang dibantu oleh media audio visual, sedangkan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing tanpa media audio visual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati pengaruh penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing yang dilengkapi dengan media audio visual terhadap kelas eksperimen. Sebelum perlakuan diberikan, siswa terlebih dahulu menjalani pre-test untuk mengukur sejauh mana mereka telah menguasai materi dan bahan ajar yang akan diajarkan. Setelah perlakuan diberikan, siswa kemudian mengikuti post-test untuk mengetahui apakah mereka telah dapat menguasai semua materi pelajaran. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

<u>Perlakuan</u>	<u>Pre-test</u>	<u>Perlakuan</u>	<u>Post-test</u>
<u>Eksperimen</u>	O	X1	O
<u>Kontrol</u>	O	X2	O

Keterangan:

X1 : Kelas yang di ajarkan menggunakan model Snowball Throwing berbantuan media audio visual

X2 : Kelas yang diajar menggunakan model Snowball throwing tanpa media audio visual

O : Hasil Belajar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 060973, dengan mengambil dua kelas yaitu IV-A dan IV-B sebagai sampel. Sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti mengadakan tes awal untuk memperoleh data yang diperlukan. Hasil tes awal menunjukkan nilai rata-rata kelas IV-A sebesar 63,60, sedangkan kelas IV-B mencapai 64,80. Berdasarkan



analisis pada tabel frekuensi nilai tes awal untuk kedua kelas, nilai-nilai tersebut kemudian didistribusikan dalam tabel frekuensi absolut dan relatif. Selanjutnya, data tersebut diolah menjadi diagram untuk mengevaluasi penerapan model pembelajaran Snowball Throwing, baik dengan bantuan media audio visual maupun tanpa media tersebut, guna mengetahui kemampuan siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil tes awal yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa di kelas IV-A dan IV-B menunjukkan kesamaan yang signifikan.

Setelah melakukan tes awal, peneliti melanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan metode Snowball Throwing yang dibantu dengan media audio visual. Sementara itu, kelas kontrol menerapkan metode yang sama namun tanpa bantuan media audio visual. Untuk mengevaluasi pengaruh model pengajaran dan penggunaan media, dilakukan tes akhir setelah proses pembelajaran selesai.

Setelah pelaksanaan kedua metode pembelajaran tersebut, terlihat bahwa siswa yang diajarkan menggunakan model Snowball Throwing dengan bantuan media audio visual menjadi lebih aktif dan cepat memahami materi yang disampaikan. Hal ini juga berlaku bagi siswa dengan prestasi rendah, sehingga guru dapat lebih mudah mengendalikan isi materi dan menjaga fokus siswa terhadap target pembelajaran yang ingin dicapai. Di sisi lain, siswa yang diajarkan dengan model Snowball Throwing tanpa bantuan media audio visual cenderung lebih pasif dan cepat merasa bosan selama proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa yang diterapkan menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan dukungan media audio visual pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi Macam-macam Bentuk Energi di kelas VI-A SDN 060973 Asam Kumbang pada tahun pelajaran 2024/2025, menunjukkan nilai rata-rata sebesar 82. Sementara itu, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV-B yang juga menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing, tetapi tanpa dukungan media audio visual, tercatat sebesar 70. Dari perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan bantuan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode serupa tanpa bantuan media audio visual.



Hasil data tes akhir yang diperoleh dinormalkan dengan lilliefors dan untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas yaitu IV-A dan IV-B dengan menggunakan uji F. Setelah diuji, data tes akhir IV-A dan IV-B berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji independen, sehingga diperoleh hasil data tes akhir kelas IV-A dan IV-B yaitu: nilai $X_{hitung} (x^2)$ 2,019 > x^2 tabel = 1.70 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Snowball Throwing* dengan bantuan media audio terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 060973 asam kumbang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Hasil tes awal siswa diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran dan juga berfungsi untuk mengetahui kesetaraan hasil belajar siswa antara dua kelas.

Tabel 4.1 Hasil rata-rata Nilai Tes Awal Siswa Kelas IV

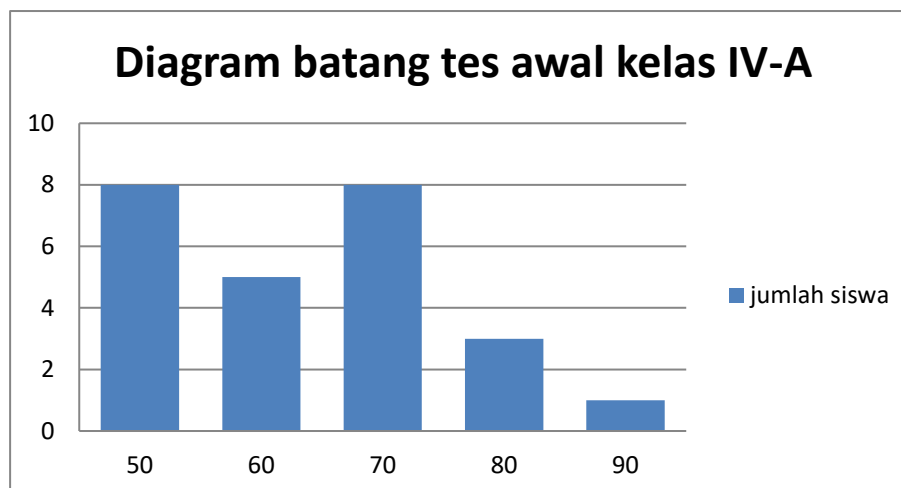
Kelas	Nilai Pre-Test
IV- A	63, 60
IV- B	64,80

Berdasarkan Tabel frekuensi nilai, frekuensi dinyatakan dengan banyak data yang terdapat dalam tiap kelas diubah kedalam bentuk absolut. Kedua kelas mengalami hasil yang sama, maka diperoleh frekuensi relatif data tes awal kelas IV-A sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Relatif Tes Awal kelas IV-A

No	X_i	F_i	$\frac{F_i X_i}{n}$
1	50	8	400
2	60	5	300
3	70	8	560
4	80	3	240
5	90	1	90
<u>Jumlah</u>		25	1590
Rata-rata		63,60	

Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam Tabel distribusi frekuensi relatif pada Tabel 4.2 menjadi diagram batang, menyatakan banyak siswa yang memperoleh nilai. Data tes awal kelas IV-A dalam diagram batang beriku ini:



Berdasarkan gambar diagram batang diatas menjelaskan bahwa nilai 50 diperoleh 8 siswa, nilai 60 diperoleh 5 siswa, nilai 70 diperoleh 8 siswa, nilai 80 diperoleh 3 siswa, nilai 90 diperoleh 1 siswa.

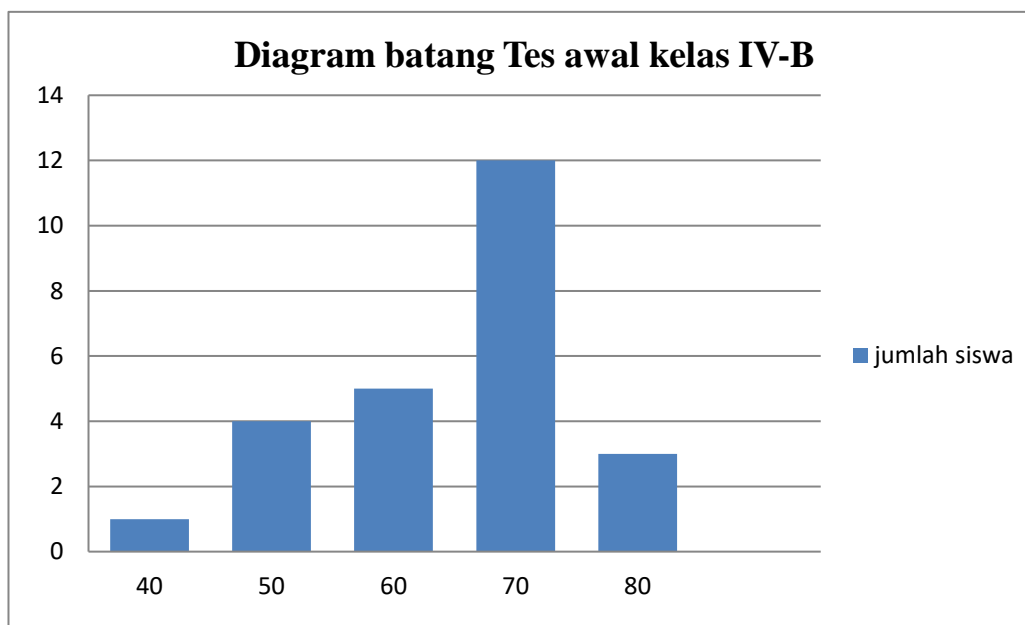
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Relatif Tes Awal kelas IV-B

No	X_i	F_i	$F_i X_i$
1	40	1	40
2	50	4	200
3	60	5	300
4	70	12	840
5	80	3	240
<u>Jumlah</u>		25	1620
Rata-Rata			64,80

Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam Tabel distribusi frekuensi relatif pada Tabel 4.3 menjadi diagram batang, sumbu biru menyatakan nilai, dan sumbu merah menyatakan banyak siswa yang memperoleh nilai Data tes awal kelas IV-B dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Batang Tes Awal Kelas IV-B



Berdasarkan gambar diagram batang diatas menjelaskan bahwa nilai 40 diperoleh 1 siswa, nilai 50 diperoleh 4 siswa, nilai 60 diperoleh 5 siswa, nilai 70 diperoleh 12 siswa, nilai 80 diperoleh 3 siswa.

Setelah kedua pembelajaran dilaksanakan, terlihat bahwa siswa yang diajarkan dengan metode Snowball Throwing menggunakan media audio visual menjadi lebih aktif dan cepat memahami materi yang disampaikan. Hal ini juga berlaku untuk siswa yang berprestasi rendah, sehingga guru lebih mudah mengendalikan isi materi serta menjaga fokus siswa pada tujuan pembelajaran. Di sisi lain, siswa yang belajar dengan model Snowball Throwing tanpa bantuan media audio visual cenderung lebih pasif dan cepat merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Hasil nilai rata-rata akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Rata-rata Nilai Tes Akhir Siswa Kelas IV

Kelas	Model	Rata-Rata
IV-A	menggunakan model <i>Snowball Throwing</i> berbantuan media audio visual	82, 80
IV-B	model <i>Snowball Throwing</i> tanpa media audio visual	70, 00



Dari Tabel 4.7 diperoleh rata-rata nilai tes akhir siswa untuk kelas IV-A menggunakan model *Snowball Throwing* berbantuan media audio = 82, 80 dan rata-rata nilai untuk kelas IV-B yang diajar menggunakan model *Snowball Throwing* tanpa media audio visual = 70, 00. Dari hasil rata-rata tersebut model *Snowball Throwing* berbantuan media audio visual lebih berpengaruh terhadap hasil IPAS kelas IV dari pada model *Snowball Throwing* tanpa media audio visual

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus independen. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas.

Uji Normalitas Data Akhir

Uji normalitas data untuk dua kelas sampel yaitu Penerapan media pembelajaran *Snowball Throwing* dengan berbantuan media audio dan Penerapan media pembelajaran *Snowball Throwing* tanpa berbantuan media audio yaitu dihitung dengan menggunakan uji Lilliefors dapat disusun pada Tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir

Model	L_o	L_t
Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> berbantuan media audio visual	0,171	0,173
Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> tanpa media audio visual	0,088	0,171

Uji Normalitas pada kelas yang diajar dengan Model model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan bantuan media audio visual (eksperimen) diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,171 < 0,173$ maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas yang diajar tanpa model pembelajaran *Snowball Throwing* tanpa media audio visual diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,088 < 0,171$ maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan tes awal berdistribusi normal maka uji persyaratan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.



Uji Homogenitas

Akhir Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F, Hasil pengujian homogenitas disusun pada Tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Akhir

Kelas	F	$F_{(\alpha)v1,v2}$
Kelas (Eksperimen) model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan bantuan media audio visual	1,323	1,96
Kelas (Kontrol) model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> tanpa bantuan media audio		

Homogenitas pada kelas IV-A tanpa media dan IV-B diperoleh $F = 1,323$ dan $F_{(\alpha)v1,v2} 1,96$ untuk $\alpha 0, 05$ dan $F_{(\alpha)v1,v2} \cdot F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1, 323 < 1,96$ maka H_0 diterima artinya kriteria pengujian hipotesis homogen.

Uji Hipotesis

Setelah data tes akhir yaitu pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan bantuan media audio visual (eksperimen) dan kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* tanpa media audio visual (kontrol) sudah berdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji independen. Uji independen untuk kedua kelas IV-A dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan bantuan media audio visual dan IV-B dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* tanpa media audio visual yang dihitung dengan menggunakan uji independen disusun pada Tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji Independen

Kelas	X^2	X^2_{tabel}
Kelas eksperimen dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dengan bantuan media audio dan kelas kontrol dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> tanpa bantuan media audio	2,019	1,70

Berdasarkan perhitungan statistik untuk data kelas IV-A dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan bantuan media audio visual dan kelas IV-B dengan model



pembelajaran *Snowball Throwing* tanpa bantuan media audio $X^2=2,019$ dan $X^2_{tabel}= 1,70$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Snowball Throwing* dengan bantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas IV UPT SD Negeri 060973 T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model pembelajarn *Snowball Throwing* berbantuan media audio visual pada materi macam-macam energi di kelas IV SDN 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 82
2. Hasil belajar IPAS siswa yang diajar menggunakan model *Snowball Throwing* tanpa media audio visual pada materi macam-macam energi di kelas IV SDN 060973 Asam Kumbang T.P 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 70
3. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus t hitung sebesar 1,70 dengan frekuensi (dk) sebesar $25-1=24$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t hitung 2,019. Oleh karena t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikan 0,05 maka hipotesis H_1 diterima yang berarti bahwa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 060973 T.P 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, & Mudjiono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Endang Sri Wahyuni, 2020 *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV. Adanu Utama.
- Habibati. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Darussalam: Syah Kuala University Press.
- Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran
- Istarani, 2019. *58 Model pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Mulyono (2018) *Model-model pembelajaran*. Deepublish
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.



-
- Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka*. ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED, 13(1), 16. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v13i1.41424>
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: CV Budi Utama.
- Slameto. 2018. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya.
- Syafina, dalam Hermawan. (2022). *Pengertian Media Audio Visual*. <https://www.posbali.id/pengertian-media-audio-visual-menurut-para-ahli/>. Diakses 27 Oktober 2022.
- Syofyan, H., Zulela, M. S., & Sumantri, M. S. (2019). *Pengembangan awal bahan ajar IPA di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 52-67.
- Syah 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa*. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, 12(1), 14-22.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wirda Yendri. 2020. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Multipressindo.
- Yenny Suzana dan Imam Jayanto. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Penerbit Literasi Nusantara